

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini tergolong penelitian murni. Penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah secara mendalam (Sugiono, 2004:6). Berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk penelitian asosiatif atau hubungan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2004:11). Adapun bentuk hubungannya timbal balik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel dengan tidak memperhatikan adanya variabel bebas ataupun variabel terikat, karena X dan Y saling mempengaruhi (Sugiyono, 2004:38).

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X = Sikap, adalah kecenderungan untuk mereaksi atau merespon terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi komponen:
 - a. Kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
 - b. Afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif.
 - c. Konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yakni materi pelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi:
 - 1) Cerita Anak
 - 2) Berita Radio
 - 3) Pidato
 - 4) Diskusi
 - 5) Drama Anak-anak
 - 6) Teks Bacaan
 - 7) Iklan
 - 8) Tanda Baca
 - 9) Surat
 - 10) Puisi

Data diperoleh melalui kuisioner, dengan cara interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh siswa berarti sikap siswa baik, semakin rendah skor yang diperoleh berarti sikap siswa semakin jelek.

2. Variabel Y = Tingkat prestasi belajar, yakni nilai Ulangan Tengah Semester atau hasil yang telah dicapai oleh seseorang yang berupa angka yang melambangkan tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti program pengajaran pada jenjang pendidikan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam mengungkapkan tentang populasi para ahli berbeda-beda akan tetapi pada dasarnya mengandung arti yang sama, secara sederhana populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Usman dan Akbar (1996:43) menjelaskan bahwa populasi adalah “Semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Sedangkan populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Muhammadiyah II Gresik yang berjumlah 61 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

Menurut Usman dan Akbar (1996:43) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Mengingat kelas VI yang ada di sekolah SD Muhammadiyah II ini hanya dua kelas yang berjumlah 61 siswa, maka penelitian ini langsung ditujukan pada populasi. Dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh, adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2004:96)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang dibutuhkan secara tepat dan relevan dengan tujuan penelitian dan mempunyai validitas dan reliabilitas setinggi mungkin, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumen

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah hasil prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas VI yakni nilai UTS pada semester ganjil tahun pelajaran 2005-2006.

2. Angket

Pada metode ini digunakan angket yang bersifat langsung, karena dengan memberikan angket langsung kepada responden maka akan dikumpulkan data-data yang diharapkan.

Dalam penyusunan angket peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator dari variabel yang hendak diukur
- b. Menyusun Blue Print
- c. Membuat item-item pernyataan

- d. Membedakan setiap item ke dalam kelompok item *favorable* dan item *unfavorable*
- e. Membuat kode alternatif jawaban.
- f. Try-out alat ukur.

Bentuk angket adalah pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Item-item yang disusun bersifat memihak (*Favorable*) dan yang tidak memihak (*Unfavorable*) terhadap obyek yang diukur. Subyek diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialaminya sehari-hari.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ada satu angket untuk mengukur sikap serta data dokumenter berupa nilai UTS, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Angket sikap siswa yang digunakan untuk uji coba berjumlah 240 item dengan pernyataan 120 item bersifat memihak (*Favorable*) dan 120 item bersifat tidak memihak (*unfavorable*).
- b. Angket sikap siswa yang digunakan dalam penelitian, dimana dalam pengungkapannya didasarkan pada indikator-indikator yang berhubungan dengan komponen-komponen sikap.

Angket sikap siswa ini didapat dari angket uji coba berjumlah 176 item yang terdiri dari item-item yang memihak (*Favorable*) dan tidak memihak (*Unfavorable*) terhadap obyek yang diukur.

Pernyataan yang bersifat memihak (*favorable*) berjumlah 85 item, sedangkan pernyataan yang bersifat tidak memihak (*Unfavorable*) berjumlah 91 item.

Tabel 3 Pengelompokan Nomor-nomor Item

Nomor-nomor Item yang Memihak (<i>Favorable</i>)	Nomor-nomor Item yang Tidak Memihak (<i>Unfavorable</i>)
3, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 31, 33, 34, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 46, 47, 50, 52, 53, 55, 56, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 72, 73, 74, 76, 79, 80, 83, 84, 87, 90, 91, 92, 93, 96, 97, 98, 100, 104, 106, 111, 115, 117, 119, 121, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 135, 137, 144, 146, 149, 150, 151, 153, 154, 155, 161, 162, 164, 166, 167, 171, 174	1, 2, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 16, 17, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 36, 38, 40, 42, 44, 48, 49, 51, 54, 57, 58, 59, 60, 67, 68, 69, 70, 71, 75, 77, 78, 81, 82, 85, 86, 88, 89, 94, 95, 99, 101, 102, 103, 105, 107, 108, 109, 110, 112, 113, 114, 116, 118, 120, 122, 123, 130, 133, 134, 136, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 145, 147, 148, 152, 156, 157, 158, 159, 160, 163, 165, 168, 169, 170, 172, 173, 175, 176

Adapun sebaran butir item per indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Butir Item per Indikator

No	Indikator	Nomor Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Kognitif meliputi pengetahuan, pandangan, keyakinan	22, 25, 33, 37, 39, 43, 45, 47, 53, 55, 73, 74, 76, 79, 84, 90, 92, 93, 98, 100, 106, 119, 128, 155	1, 16, 28, 29, 40, 49, 54, 69, 81, 85, 95, 102, 109, 113, 116, 123, 130, 133, 136, 141, 145, 147, 157, 159, 165, 172, 176
2	Afeksi meliputi perasaan	3, 14, 15, 19, 24, 34, 35, 52, 56, 64, 65, 66, 72, 80, 87, 96, 97, 111, 121, 125, 127, 129, 132, 135, 144, 149, 150, 154, 164, 167, 171, 174	2, 7, 13, 17, 20, 26, 32, 36, 38, 42, 48, 51, 57, 58, 59, 60, 67, 68, 70, 75, 82, 86, 99, 103, 105, 107, 112, 114, 118, 120, 138, 143, 156, 158, 163, 168, 173
3	Konasi meliputi kecenderungan bertindak	5, 8, 9, 10, 18, 21, 23, 31, 41, 46, 50, 61, 62, 63, 83, 91, 104, 115, 117, 124, 126, 131, 137, 146, 151, 153, 161, 162, 166	4, 6, 11, 12, 27, 30, 44, 71, 77, 78, 88, 89, 94, 101, 108, 110, 122, 134, 139, 140, 142, 148, 152, 160, 169, 170, 175

Sedangkan penyusunan angket ini dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pengantar pengenalan angket
- 2) Identitas subyek yang berisikan : Nama, jenis kelamin.
- 3) Petunjuk pengisian angket

Pemberian nilai atau skor pada siswa yang telah memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kategori jawaban yaitu

Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bentuk skala penilaiannya dengan angka yakni antara 1 sampai 5 (Sugiyono, 2004;108). Penilaian untuk pernyataan yang *favorable* atau memihak berbeda dengan penilaian untuk pernyataan yang *unfavorable* atau tidak memihak. Penilaian kedua pernyataan itu adalah:

- 1) Penilaian pernyataan yang *favorable* atau memihak.

Alternatif jawaban	SS	ST	N	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

- 2) Penilaian pernyataan yang *unfavorable* atau tidak memihak.

Alternatif jawaban	SS	ST	N	TS	STS
Skor	1	2	3	4	5

Mengenai sebaran item-item dalam angket sikap siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Blue Print Angket Penelitian Sikap Siswa

No	Jenis Materi	Nomor Item						Jumlah Item	Bobot
		Kognitif		Afektif		Konatif			
		F	UF	F	UF	F	UF		
1.	Mendengarkan A. Cerita Anak	53,73,84	16,28,109	15,125,150	67,70,120,138	31,50,91	101,160	18	10,17%
	B. Berita Radio	93,100	29,40,69	14,56,72,97	7,17,86,158	41,126,151	110,139	18	10,17%
2.	Berbicara A. Pidato	43,45	1,54	64,111,127	13,42,51,68	18,61,146	30,71,77	17	9,61%
	B. Diskusi	39,74,128	95,159,176	121,144	32,57,75	162,166	27,152	15	8,47%
	C. Drama Anak-anak	33,76	145,172	19,65,96,129	2,26,112	8,46,161	89,122,140	17	9,61%
3.	Membaca A. Teks Bacaan	25,79,90	102,113,136	3,34,167	58,105,156,163	9,131,153	44,170	18	9,61%
	B. Iklan	55,98	130,147	66,80,164	20,103,114,173	124,137	78,108	15	9,04%
4.	Menulis A. Tanda Baca	106,155	49,81,157	35,132,135	38,59,99,118	10,21,62,115	4,88,142,148	20	11,30%
	B. Surat	22,119	133,141	87,149,154,171	36,48,60,82	5,104,117	11,94,175	18	10,73%
	C. Puisi	37,47,92	85,116,123,165	24,52,174	107,143,168	23,63,83	6,12,134,169	20	11,30%
	Total Item	24	27	32	37	29	27	176	
	Bobot	13,64%	15,34%	18,18%	21,02%	16,48%	15,34		100%

F. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiono (2004:140) menyatakan bahwa: "Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula".

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Pelaksanaan uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 10.0 *for windows* edisi Imam Ghozali.

G. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Nunnaly (Ghozali, 2000:133), pengujian realibilitas angket siswa dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*, di mana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Pelaksanaan uji Reliabilitas menggunakan program SPSS 10.0 *for windows* edisi Imam Ghozali.

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka dalam menganalisis data ini penulis menggunakan teknik analisis statistik parametris. Tipe statistik yang dipakai adalah korelasi Product Moment dari Pearson, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara dua variabel, karena bentuk hipotesis penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi. Dengan kata lain, tidak membedakan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2002:42).

Nilai yang dapat diperoleh dari korelasi adalah positif, negatif atau tidak berkorelasi. Dikatakan berkorelasi positif, jika data tersebut cenderung berubah secara berpasangan dalam arah yang sama, yaitu dalam arah menaik

ataupun menurun. Sedangkan dikatakan berkorelasi negatif jika data tersebut berubah dalam arah yang berlawanan, yaitu bila suatu variabel menaik maka variabel yang lain menurun atau sebaliknya bila variabel yang satu menurun maka variabel yang lain menaik.

Pelaksanaan analisa yang digunakan (*Product Moment*) ini menggunakan program SPSS 10.0 *for windows* edisi Singgih Santoso.